

## ABSTRAK

Komunikasi yang dilakukan bidan dengan pasien bukanlah komunikasi sosial biasa melainkan komunikasi yang bersifat terapi. Komunikasi terapeutik sebagai bentuk kemampuan perawat dalam membantu pasien beradaptasi terhadap *stress* karena komunikasi terapeutik merupakan hubungan interpersonal antara perawat dengan pasien dalam rangka memperbaiki pengalaman emosi pasien. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang menjadi dasar gaya komunikasi terapeutik dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu. Untuk mengetahui gaya komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu. Untuk mengetahui *feedback* terhadap gaya komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu. Metode dalam penelitian ini memakai kualitatif dengan pendekatan studi kasus Robert K. Yin. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara sebagai data primer dan observasi serta studi kepustakaan sebagai data sekunder. *Key informan* penelitian yaitu Hadara SKM., M.M. Selvi Angraeni Am., Citra Tia Yudia Am., Riri Damayanti. Kesimpulan dari faktor yang menjadi dasar gaya komunikasi terapeutik dilakukan bidan kepada pasien untuk membangun motivasi kepada pasien dalam membantu pasien beradaptasi terhadap *stress*, mengatasi gangguan patologis dan belajar berhubungan dengan bidan, sehingga hubungan interpersonal antara bidan dengan pasien berjalan dengan baik. Gaya komunikasi terapeutik dilakukan bidan kepada pasien untuk memberikan semangat kepada pasien agar sembuh. *Feedback* pasien kepada bidan yang menggunakan gaya komunikasi terapeutik baik karena pasien diperlakukan dengan baik oleh bidannya. Pasien diberi leluasa untuk melakukan konsultasi mengenai masalah kondisi kesehatannya dan pasien di berikan pengetahuan mengenai masalah kesehatannya.

**Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Gaya Komunikasi, Bidan dan Pasien.**

## **ABSTRACT**

*The communication applied by a midwife to the patients is not just regular communication, but it is therapeutic communication. Therapeutic communication is an ability owned by the nurses to help the patients coping with their stress. This communication builds an interpersonal relationship between the nurses and the patients in order to fix the patients' emotional experiences. This study aims to find out the factors underlying the therapeutic communication style applied by the midwives to the patients in UMMI Mandiri clinic, Bengkulu; the styles of therapeutic communication applied by the midwives to the patients in UMMI Mandiri clinic, Bengkulu; the feedback on the therapeutic communication applied by the midwives to the patients in UMMI Mandiri clinic, Bengkulu. The method used in this study is the qualitative method using a case study approach from Robert K. Yin. The data collection is taken by doing interview as the primary data, and carrying out observations and literature review as the secondary data. The key informants of this study are Hadara SKM., MM., Selvi Angraeni Am., Citra Tia Yudia Am., and Riri Damayanti. The result reveals that the underlying factors of the therapeutic communication style applied by the midwives to the patients are to build motivation of the patients in coping with their stress, to overcome the pathological disorders, and to build a connection with the midwives so that the interpersonal relationship between the midwives and the patients could go well. Furthermore, this therapeutic communication style helps encouraging the patients to get well soon. Last, the therapeutic communication applied by the midwives to the patients gets a good feedback because the patients are treated well by the midwives. The patients are free to consult about the health problems and they are also informed about their health problems.*

**Keywords:** *Therapeutic Communication, Communication Style, Midwives and Patients.*